

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini tentang permainan engklek dalam meningkatkan fisik motorik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan permainan engklek dapat memberikan peningkatan pada keterampilan fisik motorik anak. Melalui permainan engklek, anak-anak mendapatkan pembelajaran serta memberikan pengalaman-pengalaman dalam melatih keterampilan fisik motorik melalui lembar kerja, permainan engklek juga dapat menstimulus keterampilan fisik motorik anak, stimulus diberikan saat mengerjakan kegiatan lembar kerja dan permainan engklek, kemudian pada kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada saat tindakan sehingga anak dapat mengingat kembali, selain itu melalui kegiatan tersebut dapat dilakukannya pemberian penguatan mengenai kemampuan motorik halus dan motorik kasar yang telah dilakukan pada tiap tindakan, sehingga anak mampu mengingat kegiatan fisik motorik yang telah diberikan. Anak-anak juga akan mendapatkan kesempatan untuk berpendapat serta mampu menghubungkan pengalaman yang sudah didapatkannya mengenai keterampilan fisik motorik dengan bercakap-cakap mengenai pengalamannya dalam kegiatan anak di kehidupan sehari-hari.

Keterampilan fisik motorik anak di TKQ Al-Anshor dari tindakan 1 sampai dengan tindakan 3 meningkat sesuai dengan hasil analisis penelitian ini yaitu mengembangkan keterampilan fisik motorik pada anak usia dini melalui permainan engklek dinilai efektif. Karena mampu melatih kemampuan motorik kasarnya dengan melompat menggunakan satu kaki, melompat dengan dua kaki, menirukan gerakan binatang, serta melatih kemampuan motorik halus dengan menjiplak pola, meremas kertas, menggunting sesuai pola, menempelkan karya, menebalkan tulisan, melipat, dan mewarnai.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai permainan engklek dalam meningkatkan keterampilan fisik motorik, terdapat implikasi untuk diterapkan pada

pembelajaran PAUD usia 4-5 tahun. Implikasi ini merupakan hasil implementasi pembelajaran metode permainan engklek saat proses kegiatan pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan keterampilan fisik motorik anak usia 4-5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu permainan tradisional yaitu permainan engklek dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan di PAUD usia 4-5 tahun, harapannya melalui sebuah kegiatan tersebut kualitas pembelajaran dapat mengalami perkembangan ke arah yang positif.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan praktik kegiatan pembelajaran PAUD dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut :

- 1) Kurikulum : 2013
Satuan Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Rentang Usia : 4-5 Tahun
Semester : Ganjil
Tema : Diriku, Keluargaku, Lingkunganku, dan Binatang
Kompetensi Dasar :
3.4 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
4.4 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 2) Kurikulum : 2013
Satuan Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Rentang Usia : 4-5 Tahun
Semester : Genap
Tema : Tanaman, Kendaraan, Alam Semesta, dan Negeraku
Kompetensi Dasar :
3.4 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
4.4 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, penerapan metode permainan engklek dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan keterampilan fisik motorik. Adapun rekomendasi dari peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan fisik motorik melalui permainan engklek. Sekolah merupakan sarana bagi guru untuk mengembangkan materi dan kegiatan pembelajaran anak.
2. Peran guru sebagai penyampai materi di kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Semakin jelas instruksi yang diberikan oleh guru, maka hasil peningkatan keterampilan fisik motorik anak melalui permainan engklek yang telah dimodifikasi sehingga dapat mengembangkan kemampuan kemampuan motorik kasar serta motorik halus pada anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian terkait peningkatan keterampilan fisik motorik anak, terdapat berbagai macam jenis permainan yang diterapkan untuk melatih keterampilan fisik motorik. Kegiatan pada lembar kerja dapat dikembangkan sesuai dengan masalah keterampilan fisik motorik di sekolah atau masing-masing anak yang akan dijadikan partisipan.